

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdiri dari berbagai komponen, mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran yang melibatkan berbagai pihak di antaranya adalah guru dan siswa. Komponen-komponen pembelajaran tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain (Rusman, 2012:1). Melalui pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan dapat mengasah kemampuannya. Agar dapat memperoleh pengetahuan serta mengasah kemampuannya, pembelajaran sebaiknya harus perpusat pada siswa. Tujuannya adalah agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tentunya dapat melatih diri untuk menemukan kemampuan atau bakat yang ada pada diri mereka masing-masing.

Menurut Sagala (2012:61) konsep pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan dinilai baru. Kegiatan yang dirancang oleh seorang guru harus benar-benar matang. Tujuannya adalah agar guru mendapatkan gambaran tentang diri siswa, mulai dari latar belakang siswa hingga sampai pada hal-hal yang digemari siswa. Dengan mendapatkan gambaran tentang diri siswa, diharapkan guru dapat mengenali potensi atau keterampilan yang ada pada diri siswa yang selanjutnya dapat dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia .

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, yakni keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaannya secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga orang lain yang membaca tulisan tersebut dapat memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan si penulis. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kaidah bahasa serta keindahan bahasa sehingga pembaca bukan hanya dapat mengerti, tetapi juga dapat menikmati apa yang dibacanya.

Kompetensi dasar yang diajarkan di SMP kelas IX semester dua adalah (1) memberi komentar tentang isi pidato/ceramah/khotbah, (2) menulis teks pidato/ceramah/khotbah, (3) berpidato/ceramah/khotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas, (4) menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah, (5) mengidentifikasi kebiasaan, adat, etika yang terdapat dalam novel angkatan 20-30an, (6) membandingkan karakteristik novel angkatan 20-30an, (7) menerapkan prinsip-prinsip diskusi, (8) menulis karya tulis sederhana dengan menggunakan berbagai sumber, (9) menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel yang dibacakan, (10) menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca, (11) menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata, (12) membahas pementasan drama yang naskahnya ditulis oleh siswa, dan (13) menilai pementasan drama yang dilakukan oleh siswa. Dari sejumlah KD pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini akan difokuskan pada

KD menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca. KD ini merupakan salah satu dari pembelajaran sastra yang harus dikuasai siswa. Dengan adanya KD ini, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan untuk menulis naskah drama yang berupa dialog antartokoh dengan terlebih dahulu membaca cerpen yang sudah disajikan guru. Cerita dalam cerpen ini yang akan dijadikan dasar untuk menulis naskah drama.

Harapan untuk menjadikan siswa terampil dalam menulis sastra, khususnya menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran rupanya kurang sesuai dengan realita di lapangan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menjumpai masalah yang terdapat dalam pembelajaran, yakni (1) kurangnya pengetahuan siswa dalam hal bagaimana cara menulis teks drama berdasarkan cerpen, (2) pengetahuan siswa tentang merubah bentuk sastra yang satu menjadi bentuk sastra yang lain masih sangat kurang, (3) kegiatan pembelajaran yang diterapkan kurang maksimal, dan (4) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih sangat kurang karena saat pembelajaran berlangsung, dalam hal ini pada saat kerja kelompok, banyak siswa yang keluar masuk kelas jika guru mata pelajarannya tidak terus mengawasinya di dalam kelas. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di depan, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah RPP pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015?
- 3) Apa sajakah hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015?
- 4) Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

- 1) Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015.

## 2) Tujuan Khusus

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh deskripsi RPP pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Memperoleh deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca yang digunakan pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Memperoleh deskripsi hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015.
- d. Memperoleh deskripsi upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi peneliti, dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan ke dalam penelitian pembelajaran khususnya pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca.

- 2) Manfaat bagi guru, dapat menjadi salah satu rujukan untuk pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca.
- 3) Manfaat bagi siswa, dapat memperoleh keterampilan untuk menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca.
- 4) Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia .

### **1.5 Definisi Operasional**

Sehubungan dengan penelitian pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Telaga tahun pelajaran 2014/2015, definisi operasional akan membahas tentang hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru membelajarkan dan membimbing siswa untuk menulis naskah drama berdasarkan cerpen.
- 2) Menulis naskah drama adalah menulis teks drama yang berisi cerita tentang kehidupan sehari-hari yang ditulis dalam bentuk dialog antartokoh sebagai pelaku dalam cerita.
- 3) Cerpen yang sudah dibaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek yang berisi cerita tentang kehidupan sehari-hari yang dibaca oleh siswa sebelum menulis naskah drama.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca adalah kegiatan guru membelajarkan dan membimbing siswa untuk menulis naskah drama yang berisi cerita tentang kehidupan yang ditulis dalam bentuk dialog antar tokoh sebagai pelaku cerita. Cerita yang tulis dalam drama tersebut didasarkan pada cerita yang terdapat dalam cerpen yang sudah dibaca siswa.